

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO KELUHAN *MUSCULOSKELETAL*
PADA PEKERJA PERKEBUNAN KARET
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2025**



**HARRYAN LUKITA
NIM: PO.71.33.2.22.037**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO KELUHAN *MUSCULOSKELETAL*
PADA PEKERJA PERKEBUNAN KARET
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Masyarakat



**HARRYAN LUKITA
NIM: PO.71.33.2.22.037**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan Muskuloskeletal adalah keluhan yang dialami seseorang pada bagian otot rangka, yang dapat bervariasi dari rasa sakit yang sangat ringan hingga sangat parah keluhan ini sering kali muncul akibat kerusakan pada ligamen, sendi, dan tendon, yang dapat terjadi ketika otot mengalami beban statis secara berulang dalam waktu yang lama (Rahmah & Herbawani, 2021). Kesehatan muskuloskeletal mengacu pada kinerja sistem lokomotor, yang terdiri dari otot, tulang, sendi, dan jaringan ikat yang utuh, nyeri (sering kali persisten) dan keterbatasan dalam mobilitas dan ketangkasan, yang mengurangi kemampuan orang untuk bekerja dan berpartisipasi dalam masyarakat (WHO, 2022).

Gangguan ini tidak hanya berdampak pada pekerja, tetapi juga mempengaruhi manajemen perusahaan, seperti menurunnya produktivitas dan kualitas kerja, serta meningkatnya angka absensi dan tingkat pergantian karyawan (*turnover*) (Widyari, 2022). Banyak industri di Indonesia yang masih menggunakan tenaga manusia untuk penanganan material dan alat-alat manual untuk produksi, Keluhan muskuloskeletal dibagi menjadi beberapa jenis salah satunya ekstermitas atas yaitu gangguan keluhan yang terjadi pada bagian atas tubuh manusia seperti bahu, lengan atas, siku, lengan, pergelangan tangan dan tangan (Istiqomah, 2022).

Menurut WHO Analisis terbaru dari data Beban Penyakit Global (GBD) 2019 menunjukkan bahwa sekitar 1,71 miliar orang di seluruh dunia hidup dengan kondisi muskuloskeletal, termasuk nyeri punggung bawah, nyeri leher, patah tulang, cedera lainnya, osteoarthritis, amputasi, dan arthritis rheumatoid (WHO, 2022).

Menurut data RISKESDAS Kemenkes RI, prevalensi penyakit muskuloskeletal (MSDs) di Indonesia sebesar 7,9%. Aceh memiliki prevalensi tertinggi sebesar 13,3%, diikuti oleh Bengkulu sebesar 10,5%, dan Bali sebesar 8,5% (Nurtanti & Tejamaya, 2023). Sektor perkebunan karet memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama melalui produksi lateks atau getah karet yang dapat diolah menjadi beragam produk dalam proses produksinya, tenaga manusia berperan sebagai faktor utama namun keterlibatan langsung pekerja dalam aktivitas perkebunan meningkatkan risiko penyakit akibat kerja, salah satunya gangguan muskuloskeletal adalah cedera atau gangguan pada otot, sendi, atau jaringan tubuh lainnya yang menimbulkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan.(Idea et al., 2024).

Faktor yang menyebabkan terjadinya risiko *Musculoskeletal* diantaranya beban kerja yang terlalu berat, postur kerja yang salah dan pengulangan pekerjaan yang tinggi, serta fasilitas fisik yang ada diperusahaan tidak sesuai, gangguan *Muskuloskeletal* berisiko menyebabkan kerusakan pada otot, tendon, ligamen, saraf, dan pembuluh darah dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memicu nyeri kronis, kecacatan, kebutuhan akan perawatan medis, serta kerugian finansial (Nur Fadlilah Aisyah Kesuma et al., 2023).

Penelitian yang di lakukan oleh Aprianto dkk mengidentifikasi dan memahami faktor risiko yang menyebabkan gangguan *Muskuloskeletal* pada pekerja oleh karena itu, mengetahui faktor-faktor risiko tersebut sangat penting untuk upaya pencegahan yang lebih efektif (Aprianto et al., 2021).

Perkebunan Pohon Karet di Kabupaten OKI adalah Perkebunan di bidang Pertanian dengan jenis tanaman Keras yaitu Pohon Karet. Berdasarkan survey awal dengan cara observasi dan wawancara kepada pekerja penyadap Pohon Karet di Perkebunan Karet Kabupaten OKI di dapatkan keluhan dari pekerja yaitu seperti sesak nafas ,Pusing nyeri pada lutut, punggung, nyeri

tangan , nyeri leher bahu dan kaki selama bekerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keluhan Kesehatan dari tenaga kerja penyadap pohon karet. Pekerjaan menyadap karet di Perkebunan karet Kabupaten OKI dilakukan setiap hari dengan lama kerja lebih dari 8 / 10 jam setiap seharinya. Setiap tenaga kerja perhari menyadap sebanyak kurang lebih 2 hektar dalam 1 hari atau berpindah tempat kebun ke kebun karet lainnya atau melakukan aktivitas kerja lainnya .

Berdasarkan data dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal pada pekerja perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor risiko keluhan *musculoskeletal* pada pekerja perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko keluhan *musculoskeletal* pada pekerja perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah untuk mengetahui

- 1 Distribusi Frekuensi Keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025

- 2 Distribusi frekuensi karakteristik pekerja (umur dan jenis kelamin), durasi kerja, masa kerja, postur tubuh, dan penggunaan APD pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025
- 3 Hubungan antara karakteristik pekerja (umur dan jenis kelamin) dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025.
- 4 Hubungan antara durasi kerja dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025.
- 5 Hubungan antara masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025.
- 6 Hubungan antara postur tubuh dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025.
- 7 Hubungan antara APD dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja di perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko terkait umur, jenis kelamin, durasi kerja, masa kerja, postur tubuh, dan APD pada pekerja karet dengan keluhan *musculoskeletal* disuatu perkebunan karet Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Manfaat Praktis

a Bagi Pekerja

Memberikan pemahaman kepada pekerja karet tentang pentingnya menjaga postur kerja yang benar, menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan tepat,

serta memperhatikan durasi dan masa kerja agar dapat mengurangi risiko keluhan musculoskeletal.

b Bagi Petani

Hasil penelitian ini dapat memberikan **pengetahuan dan kesadaran** kepada petani karet mengenai pentingnya menjaga **postur tubuh saat bekerja**, menggunakan **alat pelindung diri (APD)** yang sesuai, serta mengatur **durasi dan masa kerja** untuk mencegah kelelahan otot dan gangguan musculoskeletal

c Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hasil penelitian ini dapat menjadi **referensi ilmiah** dan **sumber pembelajaran** bagi mahasiswa, khususnya di bidang **Kesehatan Lingkungan** terkait faktor risiko keluhan musculoskeletal pada pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S., Thanaya, S. A. P., Sundari, L. P. R., & Nugraha, M. H. S. (2022). Overview of Musculoskeletal Disorders in Undergraduate Students. *Physical Therapy Journal of Indonesia*, 3(2), 49–53. <https://doi.org/10.51559/ptji.v3i2.54>
- Ammarwati, Q. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pengguna Komputer pada Pegawai Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang Tahun 2022*.
- Aprianto, B., Hidayatulloh, A. F., Zuchri, F. N., Seviana, I., & Amalia, R. (2021). Faktor Risiko Penyebab Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 16–25. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1767>
- Arfadilah, N. (2022). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Fleksibilitas Punggung Pada Lansia Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Yayasan Batara Sabintang Kabupaten Takalar*.
- Azzahra, Bahri, S., & Puji, L. K. R. (2022). Hubungan Sikap Kerja, Masa Kerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Pekerja Manual Handling Di Gudang X. Tangerang Selatan. *Frame of Health Journal*, 1(1), 143–152.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Determinan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Bekisting Di Pt. Pembangunan Perumahan Proyek It Mandiri Slipi TAHUN 2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Dewi, N. F. (2020). Identifikasi Risiko Ergonomi dengan Metode Nordic Body Map Terhadap Perawat Poli RS X. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.90>
- Dwiseptianto, R. W., & Wahyuningsih, A. S. (2022). Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Sektor Informal. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), 102–111. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i1.51232>
- Fahmiawati, N. A., Fatimah, A., & Listyandini, R. (2021). Faktor - faktor yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal disorder (MSDs) pada petani padi Desa Neglasari Kecamatan Purabaya Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 412–422. <https://doi.org/10.1162/comj.2002.26.2.109>
- Fitri, S., Wardiati, W., & Santi, T. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Pembuat Batu Bata Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 29–36.
- Hijami, N. 'Afifah, & Kurniawidjaja, L. M. (2022). Faktor Risiko Gangguan Otot Dan Tulang Rangka Akibat Kerja Pada Pekerja Perkantoran: a Systematic Review. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 251–267. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2972>

- Idea, A., Journal, H., Rizkia, M. U., Is, J. M., Boy, P., Siahaan, C., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Teuku, U., & Indonesia, U. (2024). *Hubungan Risiko Manual Handling Dan Kebiasaan Merokok Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Karyawan Pabrik The Relationship between Manual Handling Risk and Smoking Habits with Musculoskeletal Disorder Complaints Among Factory Employees*. 4(03), 140–146.
- Imam Fahreza. (2022). *Hubungan Antara Durasi Duduk Saat Mengemudi*.
- Indriyani, Badri, P. R. A., Oktariza, R. T., & Ramadhani, R. S. (2022). Analisis Hubungan Usia, Masa kerja dan Pengetahuan terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs). *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 186–191.
- Istiqomah, R. (2022). Faktor Risiko Keluhan Musculoskeletal Disorders Bagian Ekstremitas Atas pada Pekerja Pengolahan Karet di PTPN XII Kebun Renteng. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 10(3), 188–194.
- Izzah, N. (2022). *Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Supir Penumpang Trans Tolitoli-Palu*. 1–32.
- Kattang, S. G., Kawatu, P. A., & Tucuan, A. A. (2018). Hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pengrajin gerabah di Desa Pulutan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 1–10.
- Lisnaini, Budhyanti, W., Juwita, C. P., & Firmawaty, Y. (2023). Edukasi dan pelatihan teknik pencegahan nyeri punggung bawah pada ibu rumah tangga. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Maksuk. (2021). Edukasi Dan Senam Lansia Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Lansia Dengan Hipertensi. In *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 3, pp. 733–740).
- Maulana, S. A., Jayanti, S., & Kurniawan, B. (2021). Analisis Faktor Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) Sektor Pertanian: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(1), 134.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Tidak ada analisis struktur kovarian terhadap indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan*. 6.
- McAtamney, L., & Hignett, S. (2000). Rapid Entire Body Assessment. *Handbook of Human Factors and Ergonomics Methods*, 31, 8-1-8–11. <https://doi.org/10.1201/9780203489925.ch8>
- Muhith, A., Saputra, H., Fatmawati, A., & Mawaddah, N. (2017). *Hubungan Posisi Kerja Petani Lansia Dengan Resiko Terjadinya Low Back Pain di Desa Sumengko Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*.
- Mutiara, A. (2025). *Hubungan intensitas nyeri pasien osteoarthritis sendi lutut dengan tingkat*

stres.

- Nur Fadlilah Aisya Kesuma, T., Aviasti, & Sri Rejeki, Y. (2023). Pengukuran Risiko Kerja pada Aktivitas Pengangkutan dan Pemindahan Bahan Baku Menggunakan Metode KIM LHC dan KIM ABP. *Bandung Conference Series: Industrial Engineering Science*, 3(2), 524–530.
- Nurtanti, D., & Tejamaya, M. (2023). Analisis Faktor Risiko Gangguan Muskuloskeletal Pada Pekerja Kantor: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2414–2424.
- Oktavia, Y. Y., Safaryna, A. M., & Isfandiari, M. A. (2023). Analisis Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Penjahit di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 491–498.
- Oley, R. A., South, L. F., & Asrifuddin, A. (2018). Hubungan Antara Sikap Kerja Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Nelayan Di Kelurahan Batukota Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung Tahun 2018. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–9.
- Pramudita, A. S. (2022). Gambaran Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Mahasiswa Selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Putri, B. A. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Postur Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(2), 187–196.
- Putri, R. O., Jayanti, S., & Kurniawan, B. (2021). Hubungan Postur Kerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Nyeri Otot Pada Pekerja Pabrik Tahu X Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(6), 733–740.
- Rahmah, S., & Herbawani, C. K. (2021). Faktor Resiko Penyebab Keluhan Muskuloskeletal Disorders (Msds) Pada Pekerja: Tinjauan Literatur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1–14.
- Raraswati, V., Sugiarto, & Yenni, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Angkat Angkut Di Pasar Angso Duo Jambi Factors That Are Related To Muskuloskeletal Complaints In Transportation Workers In Angso Duo Jambi Market. *Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 441–448.
- Saphira, T. (2022). *Pengaruh Workplace Stretching Exercise Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Kota Makassar*. 7–41.
- Septiani, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada pekerja bagian meat preparation PT. Bumi Sarimas Indonesia Tahun 2017. In *Skripsi* (Vol. 7, Issue 1).
- Seta, D. F., & Wahyuningsih, A. S. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Otot Pada Pekerja Pembuat Genteng. *Jurnal Surya Muda*, 6(2), 206–227.

<https://doi.org/10.38102/jsm.v6i2.304>

- Sulung, N., & Mutia, W. (2016). Beban Angkut, Posisi Angkut, Masa Kerja Dan Umur Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Bongkar Muat. *Jurnal Endurance*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.950>
- Sumigar, C. K., Kawatu, P., & Warouw, F. (2022). Hubungan Antara Umur Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Petani Di Desa Tambelang Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 22–30.
- To, K. E., Berek, N. C., & Setyobudi, A. (2020). Hubungan Masa Kerja, Jenis Kelamin dan Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Operator SPBU di Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 42–49. <https://doi.org/10.35508/mkm.v2i2.2853>
- WHO. (2022). *Musculoskeletal health*.
- Widyari, D. (2022). *Tinjauan pustaka Musculoskeletal Disorders. Pengaruh Peregangan Senam Ergonomis terhadap Skor Nyeri Musculoskeletal Disorders (MSDs)*. Stikes Yayasan Rs Dr Soetomo. 9–32.
- Wildasari, T., & Nurcahyo, R. E. (2023). Hubungan Antara Postur Kerja, Umur, Masa kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja. *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 43–52.